PERAN HUMAS DALAM PEMANFAATAN WEBSITE SEKOLAH DI MASA PANDEMIC COVID-19

Firsty Puspa Kiraina
Mohammad Syahidul Haq
Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya firsty.17010714041@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pihak humas sekolah dalam memanfaatkan website di saat masa pandemic covid-19. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yakni studi literatur atau studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa website sekolah memiliki peran penting untuk menjadi media dalam menyampaikan informasi, menjalin komunikasi dan promosi sekolah dengan para *stakeholder*. Website sekolah merupakan bagian dari sistem informasi manajemen (SIM) yang dapat dimanfaatkan sebagai media penghubung antara sekolah dengan masyarakat. Informasi yang diberikan harus berdasarkan data yang akurat, tepat pada waktunya dan relevan. Website sekolah yang informatif dan kreatif dapat meningkatkan hubungan dengan masyarakat. Selain itu, website sekolah harus bersifat interaktif dan dinamis untuk menambah wawasan sekaligus eksistensi sekolah. Terciptanya hubungan yang harmonis dengan masyarakat akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

Kata kunci : humas, SIM, website sekolah.

Abstract

This study aims to see the school public relations officer in utilizing the website during the Covid-19 pandemic. The method used in this research is literature study or literature study. The results of this study indicate that the school website has an important role in being a medium in conveying information, establishing communication and school promotion with stakeholders. The school website is part of a management information system (MIS) which can be used as a medium of liaison between schools and the community. The information provided must be based on accurate, timely and relevant data. An informative and creative school website can improve relationships with the community. In addition, the school website must be interactive and dynamic to add insight as well as the existence of the school. The creation of a harmonious relationship with the community will increase public trust in schools.

Keywords: public relations, MIS, school website

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting untuk membentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sehingga mampu mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju. Sesuai yang tertera dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 Ayat (3) : "Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. Pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai-nilai sosial merupakan aspek-aspek yang harus dipenuhi sebagai upaya meningkatkan kualitas manusia. Dengan terpenuhinya aspek-apek tersebut maka diharapkan dapat menunjang peningkatkan dan pengembangkan sumber daya manusia (SDM)

melalui *life skill* yang akan menjadi bekal menyesuaikan diri untuk bertahan hidup di masa yang akan datang.

Hubungan masyarakat atau sering disebut humas bertugas untuk meciptakan persepsi publik yang lebih baik sehingga akan mendapatkan kepercayaan publik terhadap kualitas suatu lembaga. Peran humas di dalam lembaga pendidikan merupakan hal yang penting karena humas menjadi penghubung antara lembaga pendidikan dengan masyarakat. Peran penting humas salah satunya yakni membangun komunikasi, memberi informasi dan promosi kepada masyarakat sehingga menciptakan persepsi positif dari siswa, orangtua siswa maupun masyarakat luas. Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 7 Ayat 1 : "Orangtua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya". Komunikasi yang terjalin antara humas sekolah dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dengan menyampaikan informasi mengenai sekolah dilakukan guna menciptakan hubungan yang baik dan berkelanjutan. Hubungan yang harmonis akan menunjang persepsi positif yakni dengan menjalin komunikasi dan menyebarkan informasi ke publik untuk menarik perhatian publik sehingga terciptanya *good will* atau citra positif terhadap lembaga pendidikan, sehingga berdampak pada kepercayaan publik terhadap suatu lembaga pendidikan.

Indonesia bahkan hampir seluruh negara saat ini (tahun 2020) sedang menghadapi pandemi covid-19 (Corona Virus Disease-19). Virus ini masuk ke Indonesia sejak awal tahun 2020, hingga saat ini (25 November 2020) terhitung 502.110 korban yang terjangkit dan 16.225 diantaranya meninggal dunia. Virus ini hampir mematikan seluruh *sector* kehidupan, salah satunya *sector* pendidikan. Menyikapi hal tersebut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim mengeluarkan Surat Edaran Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19 (24 Maret 2020). Surat Edaran tersebut menjelaskan diantaranya (1) Ujian Nasional (UN) di masa pandemic, (2) proses belajar dari rumah, dan (3) penerimaan peserta didik baru (PPDB) di masa pandemik. Hal tersebut berdampak pada penilaian calon wali murid yang sedang memilih sekolah bagi putra-putrinya. Saat ini calon wali murid sedang dihadapkan dengan berbagai pertimbangan untuk memilih sekolah swasta maupun sekolah negeri. Salah satunya yakni pertimbangan biaya yang cukup besar untuk sekolah swasta, sehingga membuat calon wali murid lebih memilih sekolah negeri di situasi pandemi seperti saat ini karena dirasa pembelajaran secara online tidak berjalan secara maksimal seperti pembelajaran offline. Maka dari itu sekolah swasta memiliki tugas meyakikan kembali atau mendapatkan kepercayaan dari calon wali murid untuk mensekolahkan anaknya disekolah swasta tersebut. Kepercayaan tersebut dapat didapatkan melalui pengenalan sekolah terhadap masyarakat khususnya calon walid murid. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet yang sedang berkembang di era revolusi industri 4.0 ini.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era revolusi industri 4.0 ini mempengaruhi segala aspek kehidupan baik ekonomi, politik budaya bahkan pendidikan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era digital ini menuntut dunia pendidikan untuk mengikuti perkembangan zaman. Perkembangan teknologi merupakan sesuatu yang tidak bisa kita hindari, karena dengan perkembangan teknologi yang maju dengan pesat, maka akan diiringi dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat pula. Setiap inovasi yang diciptakan akan memberikan manfaat positif dan memberikan banyak kemudahan bagi masyarakat. Seperti halnya, internet telah menjadi kebutuhan primer manusia karena hampir memenuhi seluruh ruang kehidupan. Hadirnya teknologi internet yang saat ini dimanfaatkan dalam berbagai *sector* kehidupan, salah satunya dimanfaatkan sebagai Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dapat menjadi layanan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Website sekolah merupakan bagian dari sistem informasi manajemen (SIM) yang dapat dimanfaatkan sebagai media penghubung antara sekolah dengan masyarakat Sistem Informasi Manajemen berbasis website ini dapat dimanfaatkan sebagai media penyampaian informasi, komuniksi dan promosi sekolah. Penggunaan website sekolah ini akan mendukung distribusi informasi yang lebih efektif dan efisien.

Website merupakan media internet yang difungsikan sebagai media komunikasi dan

informasi secara online guna untuk menampilkan, memperkenalkan suatu lembaga kepada masyarakat luas. Website sekolah ini menjadi media penyampaian informasi, menjalin komunikasi maupun promosi agar sekolah tersebut lebih dikenal oleh masyarakat luas. Website ini berkaitan dengan tugas pokok peran humas sekolah, antara lain bertanggung jawab menyampaikan informasi dari lembaga pendidikan secara lisan, tulis maupun visual kepada masyarakat. Penyebaran informasi dengan website ini jangkauannya lebih luas daripada penyebaran dengan cara konveisonal. Website sekolah harus didesain dengan menarik dan dapat terus beoperasi dengan maksimal, agar tidak membosankan dan menarik perhatian publik. Lembaga pendidikan perlu memberikan informasi secara lengkap, detail dan jelas mengenai profil sekolah untuk mendapatkan persepsi dari masyarakat. Website ini menjadi pilihan yang tepat untuk menjadi alternatif dalam penyampaian informasi, media komunikasi dan media promosi sekolah, karena website dianggap menjadi media yang interaktif dan dinamis selain untuk menambah wawasan sekaligus eksistensi sekolah. Diharapkan website ini menjadi solusi bagi masalah yang sedang dihadapi oleh sekolah.

Oleh karena itu untuk mewujudkan peran humas dalam mendapatkan kepercayaan publik atas lemabag pendidikan di masa pandemi covid-19 ini, maka perlu memanfaatkan sistem informasi (SIM) berbasis website sebagai media penyampaian informasi, komunikasi dan promosi sekolah. Berdasarkan fenomena tersebut pada penelitian ini akan dibahas tentang "**Peran Humas dalam Pemanfaatan Website Sekolah di Masa Pandemi Covid-19".**

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ilmiah ini yakni studi literatur atau studi kepustakaan dengan menggunakan analisis isi. Sehingga isi dalam artikel ini mengacu pada data yang dianalisis atau ditelaah dari karya tulis, baik dari buku, jurnal maupun artikel yang berkaitan dengan masalah dan tujuan artikel yang ditulis. Sejalan dengan pernyataan Sugiyono (2015) yang menyatakan bahwa studi kepustakaan merupakan kajian teoritis membahas mengenai nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi yang sedang diteliti, hal ini dikarenakan penelitian tidak lepas dari literatur ilmiah. Sedangkan pernyataan Zed (2008) yang menyatakan studi kepustakaan merupakan metode penelitian dengan melakukan serangkaian kegiatan pengumpulan data, membaca dan mencatat serta mengolah data. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data-data dan informasi yang berkaitan dengan pemanfaatan website sekolah dalam meningkatkan citra sekolah yang diperoleh melalui data-data pendukung yang bersumber dari jurnal penelitian terdahulu, data-data tersebut dapat menjadi penguat hasil .

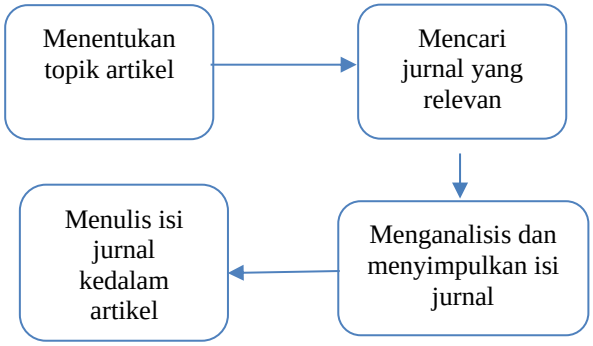

Gambar 1. Alur Metode Penelitian

Penelitian ini menganalisis atau menelaah dari 20 jurnal yang memiliki keterkaitan dengan pemanfaatan website sekolah dalam meningkatkan citra sekolah. Analisis jurnal ini terdiri dari 10 jurnal nasional dan 10 jurnal internasional.

HASIL

Hasil artikel ini didapatkan dengan menganalisis atau menelaah isi dari setiap buku, artikel atau jurnal yang terkait dengan topik yang dipilih. Pembahasan ini mengenai pemanfaatan website sekolah dalam meningkatkan citra sekolah. Menganalisis atau menelaah buku, artikel atau jurnal ini diharapkan dapat menambah informasi yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Irawan, dkk (2016:262) mengemukakan bahwa pelayanan masyarakat dengan baik dapat dilihat dari cara penyampaian informasi mengenai sekolah kepada masyarakat. Pada penelitian ini dilakukan analisa kebutuhan yang harus dilakukan dalam pengembangan website sekolah dengan menggunakan pemodelan UML (*Unified Markup Languange*). Penelitian ini juga mengemukakan bahwa website merupakan media yang interaktif dan dinamis sehingga tepat sebagai media dalam

pengembangan kompetensi dan kualitas sekolah untuk menyampaikan informasi sekaligus eksistensi diri. Website ini dapat diakses dimanapun dan kapanpun secara online sesuai dengan keadaan dan kebutuhan. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa website sekolah dapat mengatasi permasalahan dalam penyampaian informasi dan promosi sekolah yang selama ini dilakukan dengan cara manual, karena penyampaian informasi dan promosi secara menual dirasa tidak efektif dan efisien.

Penelitian yang dilakukan oleh Hia, dkk (2020:273) bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan komunikasi dan teknologi informasi melalui website dan media sosial sebagai informasi hubungan masyarakat. Humas sekolah sebagai wadah sekolah dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pembentukan citra sekolah, program, profil dan sekolah promosi. Peneliti berpendapat bahwa, humas sekolah dituntut mengikuti perkembangan teknologi dengan memanfaatkan media online yaitu website dan media sosial sebagai media informasi sekolah kepada masyarakat luas. Penelitian ini menunjukkan menunjukkan bahwa peran komunikasi dan teknologi informasi melalui website dan media sosial sebagai media penyampaian informasi sekolah dan sarana komunikasi antar sekolah, orangtua dan publik.

Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Akbar dan Tjendrowaseno (2015:37) mengemukakan bahwa website sebagai media informasi yang menggunakan internet dan berfungsi untuk menampilkan dan memperkenalkan sekolah kepada masyarakat. Menurutnya lembaga sekolah membutuhkan interaksi dengan memberikan informasi tentang sekolah agar sekolah tersebut dapat dikenal oleh masyarakat luas maupun siswinya sendiri yaitu dengan cara memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat dengan lengkap, detail dan jelas mengenai sekolah tersebut. Website ini dapat diakses dimana saja dan kapan saja secara online. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan kemudahan bagi masyarakat umum maupun bagi warga sekolah dalam mengakses informasi mengenai sekolah tersebut. Dalam penelitian ini juga mengemukakan bahwa di Indonesia banyak sekolah yang telah mempunyai web profil sekolah namun masih jarang yang dilengkapi dengan e-learning, kolom tanya jawab, pendaftaran siswa dan masih memungkinkan untuk disempurnakan menjadi web yang dapat memenuhi kebutuhan pihak sekolah, siswa dan masyarakat.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Gu (2017:140) disebutkan tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengeksplorasi, mendeskripsikan dan membandingkan isi yang disajikan dalam website relevan dalam menciptakan komunikasi dan persepsi dari orangtua. Keterlibatan orangtua dapat menjadi kerangka teori untuk mengkaji dan menganalisis isi web sekolah, evaluasi mengenai fitur desain dan metrik evaluasi yang disarankan oleh orangtua dapat diterapkan, keterlibatan orangtua dalam pendidikan didasarkan pada aspek sosial perkembangan siswa. Keunggulan teknologi dalam menyediakan sumber daya yang mudah diakses, fleksibel, dan interaktif untuk mengembangkan keterlibatan orang tua melalui situs web. Web yang memberikan lebih banyak informasi dan kesempatan bagi orang tua untuk terlibat meningkatkan kualitas belajar mengajar. Semua sekolah untuk bekerja secara intens dengan strategi pemasaran yang menarik siswa dan orang tua mereka Penemuan dalam penelitian ini yakni secara umum, situs web sekolah swasta lebih menarik jika dibandingkan dengan sekolah negeri dalam hal kelengkapan informasi maupun desain web yang menarik.

Penelitian yang dilakukan oleh Utari (2013:86) mengemukakan bahwa mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan website sekolah yakni, (1) kondisi persaingan antar sekolah sehingga perlunya kesadaran menjalin komunikasi dengan pihak eksternal atau masyarakat luas, keberadaan fasilitas dan memperhatikan sumber daya manusia (SDM) yang mendukung dalam mengelola website sekolah (2) pemanfaatan website sebagai media humas yang mengemas isi pesan dan tampilan atau desain website dengan memperhatikan karakteristik sekolah untuk membentuk karakter dan membangun citra positif sekolah (3) memperhatikan manajemen tenaga pengelolaan website masih memiliki hambatan sumber daya manusia (SDM) yang belum mendukung, adanya deskripsi tugas yang tidak jelas, dan evaluasi yang belum menyeluruh. Penelitian ini juga mengemukakan dalam penyelenggaraan website sekolah selain menjadi tanggungjawab humas sekolah, tetapi juga adanya peran penting kepala sekolah dalam menyikapi segala keterbatasan.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh

Wiryotinoyo, dkk (2020:4) mengemukakan bahwa pemanfaatan website sebagai sarana publikasi merupakan hal yang tepat dan penting bagi guru, siswa dan sekolah. Penelitian ini juga menyebutkan bahwa website sekolah selain sebagai media komunikasi juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar menulis dann pemberdayaan ekstrakurikuler jurnalistik oleh siswa. Jadi, website sekolah ini seabagai media promosi dan menyebarluaskan kegiatan, informasi dan aktivitas lainnya dapat diarahkan menjadi wadah dalam pengembangan kreativitas menulis bagi siswa. Keterbatasan internet bagi siswa yang tinggal di daerah pelosok dan keterbatasan sumber daya manusia (SDM) menjadi kendala yang dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fadillah (2013:122) mengemukakan bahwa website sekolah memenuhi kebutuhan siswa sebagai media penyampaian informasi dan komunikasi yang berjalan dengan efektif dan efisien karena penyampaian pesannya lebih cepat dan luas jangkauannya. Website ini juga bermanfaat untuk menjalin komunikasi dan mempublikasikan setiap informasi dengan pihak internal maupun eksternal. Penelitian ini juga menyebutkan bahwa siswa juga turut mengambil peran dalam pengelolaan website ini, hal ini berfungsi untuk memudahkan sekolah untuk mengetahui kebutuhan yang dibutuhkan siswanya sehingga website ini berjalan sesuai dengan fungsinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Solekhan (2012:19) berpendapat bahwa sekolah perlu berinovasi dalam meningkatkan pelayanan serta interaksi yang lebih komprehensif dengan wali siswa dan masyarakat, dengan memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang. Salah satu bentuk inovasi yang dilakukan yakni dengan memanfaatkan media internet (website sekolah). Sekolah perlu memiliki media sebagai alat bantu yang digunakan untuk sarana interaksi antara pihak sekolah dengan masyarakat dan sarana eksistensi sekolah di dunia maya. Dengan memanfaakan website sebagai media komunikasi dan informasi diharapkan dapat meningkatkan proses belajar mengajar dan pelayanan bagi pihak internal ataupun eksternal. Website sekolah ini menjadi media dalam memperkenalkan profil sekolah kepada masyarakat luas untuk mengetahui informasi apapun tentang sekolah.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Álvarez dan Inés-García (2017:9) menyebutkan bahwa website sekolah bukan hanya menjadi sumber informasi dan dokumentasi, tetapi juga sarana komunikasi yang dapat diakses oleh masyarakat luas. Website sekolah merupakan alat komunikasi penting yang memang diperlukaan dan harus ditingkatkan oleh sekolah dengan dukungan dari otoritas pendidikan. Penelitian ini membahas pengelolaan website yang dilakukan oleh sekolah swasta maupun sekolah negeri, dan ditemuannya menunjukkan berbagai pandangan dan praktik dalam manajemen website sekolah, beberapa perkembangan positif dalam penggunaan dan fungsi, dan banyak hal yang perlu diperbaiki.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih dan Pramusinto (2017:419) mengemukakan bahwa, citra terbentuk atas perilaku yang dilakukan sehingga dinilai orang lain atau masyarakat. Penelitian ini menyebutkan bahwa latar belakang dibentuknya humas yakni untuk menyampaikan setiap kebijakan terhadap pihak internal (siswa, guru, karyawan dan wali murid) maupun pihak eksternal (masyarakat, dunia industri dan instansi terkait). Media yang digunakan humas dalam upaya menjalin komunikasi dan menyampaikan informasi kepada masyarakat yakni diantaranya dengan menggunakan media elektronik, media cetak dan komunikasi secara langsung. Peran humas dalam meningkatkan citra adalah dengan cara mengadakan kegiatan baik secara akademis maupun non akademis yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan pendidikan terkait dan menginformasikannya kepada masyarakat untuk mendapatkan sebuah penilaian.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Harini dan Karwanto (2014:18) disebutkan bahwa upaya humas sekolah dalam meningkatkan citra sekolah memiliki 4 tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Ketiga tahapan tersebut saling berkaitan, sehingga setiap tahapan harus dilakukan dengan baik agar tahapan berikutnya berhasil sesuai dengan harapan. Upaya yang dilakukan humas sekolah dalam peningkatan pencitraan sekolah yakni peningkatan penyampaian informasi dilakukan dengan cara selalu memperbaharui sarana informasi yang sudah dimiliki sekolah seperti majalah sekolah, website sekolah, maupun media informasi lainnya. Upaya-upaya tersebut dilakukan untuk memberikan informasi serta untuk menjalin komunikasi kepada masyarakat, sehingga

terjalinnya hubungan yang harmonis antara sekolah dengan masyarakat.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Taddeo dan Barnes (2014:13) mengemukakan bahwa situs web sekolah dapat menyediakan platform yang diperlukan oleh semua pemangku kepentingan dan untuk mempromosikan dan menampilkan sekolah. Situs web dapat memfasilitasi komunikasi, pertukaran informasi dan ide, serta berbagi dan penciptaan pengetahuan. Sumber daya manusia dan keahliannya yang diperlukan untuk mengembangkan dan memelihara situs web sekolah, hal ini bertujuan agar web sekolah lebih menarik dan dapat terus beoperasi dengan maksimal. Materi atau pesan yang disampaikan di website sekolah harus dipastikan bahwa setiap agenda dan perubahan yang diusulkan oleh pengembang situs web didukung oleh misi sekolah, kebutuhan sekolah dan, lebih luas lagi, dengan prinsip-prinsip pendidikan yang sehat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kokil dan Scott (2017:63) mengemukakan bahwa tujuan situs web sekolah adalah untuk memberikan informasi terkait sekolah kepada siswa, orang tua dan pengunjung situs atau masyarakat. Web sekolah memiliki potensi untuk menjadi sumber daya yang berharga bagi anggota komunitas sekolah dan komunitas yang lebih luas. Saat ini, konektivitas internet yang tersebar luas dan situs web sering kali mewakili titik penting kontak atau pemghubung antara organisasi dengan orang yang terkait. Penelitian ini menyebutkan bahwa bagi orangtua atau masyarakat website ini menjadi titik referensi yang cepat dan bermanfaat.

Penelitian yang dilakukan oleh Anweh dan Hile (2020:8) mengemukakan bahwa banyak bisnis dan organisasi di seluruh dunia berkembang lebih baik melalui adopsi dan penerapan alat digital seperti situs web dan platform media sosial lainnya untuk manajemen informasi yang efektif. Penelitian ini menilai penggunaan situs web dan platform media sosial lainnya sebagai alat digital untuk praktik Humas di mengelola upaya komunikasi antar universitas di Benue State. Tujuan dari sebuah situs web harus menjadi cara mengkomunikasikan kegiatan lembaga kepada publik yang membutuhkan informasi tersebut, namun pengelolaan situs web disalahgunakan sehingga tidak memberikan hasil yang diinginkan atau diharapkan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Wiguna, dkk (2018:88) menyebutkan bahwa tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini yakni untuk mengetahui pelaksanaan peran humas dan media yang digunakan dalam membangun citra sekolah. Media cetak atau media online menjadi pilihan yang tepat sebagai media yang digunakan humas dalam menyampaikan informasi mengenai sekolah. Hubungan yang harmonis dengan publik dapat diciptakan melalui berbagai komponen, antara lain mutu akademik dengan meningkatkan kinerja profesionalitas kepala sekolah dan tenaga pendidik dan memiliki komunikasi yang baik antara sekolah dengan *stakeholder*, serta kurikulum yang yang diajarkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Terpenuhinya komponen- komponen tersbeut dapat meningkatkan citra positif sekolah di masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Aji dan Andriyani (2020:5) bertujuan untuk menjelaskan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hubungan masyarakat untuk meningkatkan citra sekolah. Temuan studi ini mengungkap pola pemahaman sekolah tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam meningkatkan hubungan kolaboratif dengan masyarakat sekitar untuk meningkatkan kualitas sekolah melalui kerjasama internal dan eksternal yang baik. Penelitian ini menyebutkan bahwa sekolah memanfaatkan media sosial yang ada untuk menjalin komunikasi dengan siswa, orangtua dan masyarakat.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Subandi, dkk (2018:8) bertujuan untuk mengetahui perencanaan strategis dan implementasi akademik sistem informasi berbasis website dengan pendekatan model D&M. Penelitian ini menggunakan analisis rantai nilai dan SWOT analisa sebagai cara untuk mengetahui peluang keberhasilan. Kualitas informasi yang akurat, tepat, dan cepat dengan menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIA). Website dapat berpeluang baik jika kelayakan dan kelengkapan fasilitas sesuai kebutuhan, kemudahan penggunaan, sistem keamanan, dan kemudahan dapat diterapkan dengan baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gusliana, dkk (2020:46) menyebutkan bahwa website sekolah merupakan salah satu bentuk publikasi dengan media elektronik yang dapat digunakan sebagai senjata bagi sekolah untuk menunjukkan kualitasnya kepada masyarakat

luas, serta sebagai media informasi bagi pihak luar yang ingin mengetahui mengenai sekolah tersebut. Menurutnya dengan adanya website ini memberikan kemudahan dalam mencari informasi mengenai sekolah. Pemanfaatan sistem informasi manajemen berbasis website ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam publisitas yang efektif, efisien dan hemat biaya, karena penyebaran informasi lebih mudah dan luas. Penyebaran informasinya lebih luas maka sekolah akan dikenal oleh masyarakat luas, hal ini merupakan keuntungan bagi sekolah.

Bedasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gilleece dan Eivers (2018:16) yang menyatakan bahwa dalam jangka pendek, website sekolah akan berfungsi sebagai gudang informasi. Informasi yang diberikan tersebut akan menjadi pertimbangan para orangtua calon siswa dalam memilih sekolah bagi anak mereka. Website sekolah ini harus informatif dan kreatif agar para pembacanya tidak merasa bosan. web sekolah dasar tidak secara komprehensif membahas kebutuhan informasi dari salah satu kelompok orang tua dan menyoroti bidang potensial perbaikan, namun membahas lingkup luas seperti orangtua siswa maupun masyarakat dengan cara yang lebih efektif dan efisien, sehingga akan meningkatkan citra positif sekolah di masyarakat. mengenai profil sekolah. Citra positif tersebut akan menjadi ajang pembuktian bagi sekolah untuk dapat bersaing dengan sekolah lain.

Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Eger, dkk (2018:118) menyebutkan bahwa citra sekolah bukan hanya tanggung jawab kepala sekolah, tetapi seluruh elemen sekolah yang memiliki kesadaran untuk membentuk citra positif tersebut. Tujuan utama dari penelitian ini menjelaskan pentingnya komunikasi tentang citra antara sekolah dan masyarakat Penelitian ini berpendapat bahwa untuk menyediakan aplikasi praktis dari alat yang berguna untuk menilai konten citra tujuan pemasaran dan sebagai teknik yang berguna untuk mengukur dan menilai citra sekolah. Komunikasi dengan publik dan pengembangan dan keberlanjutan citra sekolah yang positif tidak hanya mempengaruhi pemasaran sekolah tetapi juga proses pendidikan di sekolah.

PEMBAHASAN

Dari hasil literatur diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam upaya mewujudkan peran humas sekolah, maka pihak humas sekolah perlu mengikuti perkembangan zaman. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era revolusi industry 4.0 ini, maka pihak humas sekolah perlu untuk memanfaatkan teknologi Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang diaplikasikan dalam bentuk website sekolah sebagai media dalam penyampaian informasi, menjalin komunikasi dan media promosi sekolah. Website sekolah ini diharapkan dapat menjadi media penghubung antara sekolah dengan para siswa, orangtua maupun masyarakat luas yang lebih efektif dan efisien.

Hubungan masyarakat atau humas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi dalam membangun hubungan dengan masyarakat untuk memperoleh kepercayaan. Kepercayaan tersebut didapatkan atas informasi mengenai sekolah yang beredar di masyarakat. Oleh karena itu dengan perkembangan teknologi di era revolusi industry 4.0 ini dimanfaatkan sekolah sebagai alat bantu dalam menginformasikan tentang sekolah kepada masyarakat. Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan kumpulan dari elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk membentuk suatu informasi. Sistem Informasi Manajemen ini akan membantu sekolah dalam mendistribusikan informasi kepada masyarakat melalui website sekolah.

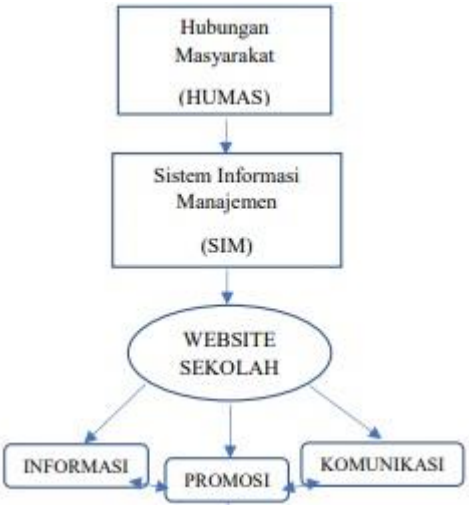

Gambar 2. Alur Pembahasan

Website sekolah merupakan media online yang berfungsi sebagai media publikasi untuk menampilkan profil sekolah secara lengkap dan sesuai dengan fakta. Website sekolah berfungsi sebagai media dalam menyampaikan informasi,

menjalin komunikasi dan promosi sekolah kepada para *stakeholder*. Apabila fungsi website sekolah tersebut terlaksana dengan baik, maka akan adanya hubungan harmonis antara sekolah dengan masyarkat yang akan membentuk persepsi masyarakat sehingga terciptanya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Kepercayaan ini akan menguntungkan sekolah untuk mendapatkan perhatian dari calon peserta didik.

Peran Humas Sekolah

Hubungan masyarakat pada dasarnya berkembang sesuai dengan kemajuan di masyarakat. Kegiatan hubungan dengan masyarakat pada hakikatnya dilakukan oleh semua lembaga atau organisasi, karena manusia merupakan makhluk sosial atau makhluk yang bermasyarakat oleh karena itu, humas menjadi hal yang penting dan dibutuhkan suatu lembaga untuk mencapai tujuannya. Sejalan dengan pengertian humas menurut Abdurrachman (2001:13) merupakan kegiatan sebagai upaya untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, dukungan, kepercayaan dan penghargaan dari publik atau masyarakat. Sedangkan menurut Hariri (2016:179) hubungan masyarakat dalam pendidikan bertujuan untuk meningkatkan pengertian masyarakat mengenai kebutuhan Pendidikan serta mendorong minat kerjasama dalam rangka mendukung kegiatan sekolah dengan cara menjalin komunikasi yang baik antara sekolah dengan masyarakat. Berdasarkan pengertian para ahli maka dapat disimpulkan bahwa humas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk menciptakan hubungan yang baik dengan masyarakat untuk memperoleh kepercayaan dan dukungan.

Peran humas sekolah menurut Suryosubroto (2012) antara lain :

1. Memberikan informasi dan menyampaikan gagasan kepada masyarakat serta memeperkenalkan (promosi) sekolah kepada masyarakat luas.
2. Membantu pimpinan untuk mempersiapkan mengenai informasi yang akan disampaikan untuk menarik perhatian masyarakat
3. Membantu pimpinan dalam mengembangkan rencana dan kegiatan lanjutan yang berhubungan dengan pelayanan kepada masyarakat sehingga adanya komunikasi timbal balik.

Sekolah memiliki kewajiban untuk memberi informasi tentang tujuan, program, kebutuhan serta keadaan kepada masyarakat. Hubungan dengan masyarakat bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari kedua belah pihak, terutama tujuan yang akan dicapai sekolah. Tujuan utama dari kegiatan humas yakni untuk meningkatkan kualitas lemabag sekolah dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Sejalan dengan pendapat Rahmat (2016:123) bahwa tujuan humas adalah (1) meningkatkan kualitas pembelajaran (2) meningkatkan kualitas hasil belajar siswa (3) meningkatkan kualitas pertumbuhan dan perkembangan peserta didik serta kualitas masyarakat (wali siswa). Sasaran dalam untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat umum, komite sekolah, perguruan tinggi dan mitra usaha. Apabila kegiatan humas dilaksanakan dengan baik, maka akan menghasilkan kerjasama yang baik pula. Perkembangan teknologi yang semakin pesat dapat dimanfaatkan sebagai media alat bantu untuk mewujudkan peran humas sekolah dengan optimal.

Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Website Sekolah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era revolusi industri 4.0 yang mempengaruhi terhadap segala aspek kehidupan, termasuk aspek pendidikan harus mengikuti perkembangan zaman. Teknologi diciptakan oleh para ahli dapat dimanfaatkan sebagai media dalam membangun hubungan yang baik dengan masyarakat. Setiap inovasi yang diciptakan akan memberikan manfaat positif dan memberikan banyak kemudahan bagi masyarakat. Seperti hadirnya teknologi internet yang saat ini dimanfaatkan dalam berbagai *sector* kehidupan, salah satunya dimanfaatkan sebagai Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dapat menjadi layanan informasi yang dibutuhkan. Sistem informasi manajemen (SIM) yang sistematis, menarik dan terstruktur dengan baik akan menunjang hubungan yang baik dengan para *stakeholder* yang lebih efektif dan efisien. Sesuai dengan pendapat Simandjuntak (2003:187) sistem informasi merupakan kesatuan elemen yang saling berinteraksi secara sistematis dan teratur yang akan membentuk informasi. Sedangkan menurut Rochaety (2006:34) sistem informasi manajemen pendidikan akan mempercepat proses pengambilan keputusan saat perencanaan, penggerakan, pengorganisasian dan

pengendalian karena informasi yang dihasilkan tepat waktu bagi lingkungan eksternal maupun internal. Sistem informasi ini akan mempermudah berbagai kegiatan pendidikan, khususnya sebagai media yang dapat dimanfaatkan sekolah dalam menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat. Website sekolah merupakan bagian dari sistem informasi manajemen (SIM) yang dapat dimanfaatkan sebagai media penghubung antara sekolah dengan masyarakat

Website merupakan salah satu media internet yang berfungsi untuk menampilkan dan memperkenalkan profil sekolah secara online. Sebagai penunjang kelancaran kegiatan humas, maka bahan informasi yang akan disamapaikan harus lengkap. Komponen informasi yang terdapat dalam website sekolah antara lain profil sekolah yang berisi visi misi sekolah, kurikulum sekolah, informasi kelembagaan, informasi kepegawaian dan program-program sekolah. Selain itu, website ini dapat menjadi media komunikasi yang mendapatkan respon langsung dari masyarakat. Sejalan dengan pernyataan Rahmat (2016:163) bahwa manfaat website bagi humas yakni dapat mecari informasi mengenai kegiatan yang dilakukan oleh pesaing dan mengetahui respon dari masyarakat. Website ini menjadi pilihan yang tepat untuk menjadi alternatif dalam penyampaian informasi, media komunikasi dan media promosi sekolah, karena website dianggap menjadi media yang interaktif dan dinamis untuk menambah wawasan sekaligus eksistensi sekolah. Website dapat berpeluang baik jika kelayakan dan pertimbangan kelengkapan fasilitas sesuai kebutuhan, kemudahan penggunaan, sistem keamanan, dan kemudahan dapat diterapkan dengan baik. Maka dari itu website sekolah memiliki tiga fungsi, antara lain:

1. Informasi

Informasi merupakan hal sangat penting, karena dengan informasi yang diperoleh maka seseorang atau lembaga dapat mengambil keputusan yang tepat. Oleh karena itu informasi harus bersifat akurat, relevan dan tepat waktu. Sejalan dengan pendapat Prasojo (2013:5) bahwa kualitas informasi memiliki 3 pilar, yakni akurat, tepat pada waktunya dan relevan. Dalam website ini informasi yang diberikan merupakan data-data pendukung sekolah yang dapat disampaikan kepada publik.

Gambar 3. Profil Website Sekolah.

Sebagai contoh sekolah menengah atas (SMA) Al-Hikmah Surabaya yang memiliki website sekolah untuk menyampaikan informasi yang dibutuhkan publik secara lengkap. Informasi yang dibagikan yakni mengenai struktur sekolah, visi misi sekolah, prestasi sekolah, dan alumni sekolah. Namun, dampak dari sekolah online ini maka website sekolah juga menampilkan jadwal pelajaran hingga jadwal ujian. Diharapkan dengan informasi yang diberikan maka dapat menambah wawasan masyarakat mengenai sekolah, dengan informasi tersebut publik akan lebih mengenal sekolah dan dapat menilai kualitas sekolah sehingga terbentuknya kepercayaan public terhadap lembaga pendidikan.

2. Komunikasi

Komunikasi merupakan penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lainnya. Komunikasi ini dapat dilakukan secara langsung (berbicara secara langsung) dan tidak langsung (menggunakan media komunikasi). Website sekolah ini merupakan media komunikasi secara tidak langsung yakni dengan menyampaikan informasi melalui tulisan. Selain memberikan informasi, website seharusnya juga dapat menampung aspirasi dari para pembacanya sebagai bahan motivasi sekaligus evaluasi.

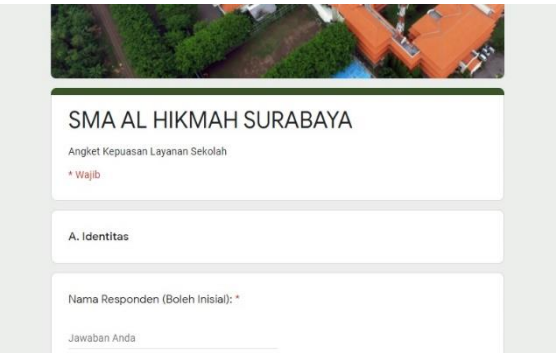

Gambar 4. Kuisioner sekolah.

Sebagai contoh website sekolah menengah atas (SMA) Al-Hikmah Surabaya yang

menyediakan nomor telepon sekolah dan kuisioner yang akan diisi langsung oleh para pembaca website sekolahnya. Maka hal tersebut telah terjalinnya komunikasi timbal balik dari informasi yang diberikan oleh sekolah mendapatkan tanggapan dari pembaca mengenai kepuasan atas informasi tersebut. Hasil dari kuisioner merupakan hal penting yang dapat menjadi motivasi sekaligus bahan evaluasi bagi sekolah untuk program selanjutnya.

3. Promosi

Promosi merupakan upaya untuk memberitahukan suatu produk tertentu sebagai bagian dari menarik minat konsumen. Persaingan sekolah yang ketat menjadi alasan utama dalam pelaksanaan kegiatan promosi sekolah, dengan promosi sekolah bertujuan untuk mengunggulkan sekolah dan menaikkan profil sekolah di kalangan masyarakat. Sejalan dengan pendapat Sofiyana dan Trihantoyo (2016) bahwa setiap sekolah memiliki keunggulan-keunggulan sendiri yang dapat mempertahankan reputasi sekolahnya di masyarakat. Penyampaian informasi dan menjalin komunikasi dengan para *stakeholde*r pendidikan merupakan bagian dari promosi sekolah. Promosi yang dilakukan sekolah ini yakni untuk menarik calon siswa dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB) dengan memasang pamflet PPDB di website sekolah.

Gambar 5. Promosi PPDB

Berhasilnya promosi sekolah dapat dilihat dari jumlah calon siswa yang mendaftarkan diri untuk mengikuti penerimaan peserta didik baru (PPDB) sekolah tersebut. Semakin banyaknya calon peserta didik yang mendaftar maka berhasilnya sekolah tersebut untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Hal tersebut dapat menjadi ajang pembuktian sekolah bahwa dapat bersaing dengan lembaga sekolah lainnya.

Penyampaian informasi, menjalin komunikasi dan promosi merupakan hal yang penting bagi sekolah untuk mendapatkan kepercayaan dari publik. Sejalan dengan pernyataan Anggoro (2001:69) citra humas merupakan kesan yang benar dan yakin sepenuhnya berdasarkan pengetahuan dan pemahaman atas kenyataan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa informasi atau pengetahuan yang diberikan sekolah kepada masyarakat akan membentuk kesan atas kenyataan yang terjadi. Maka website ini menjadi media yang penting dalam mempublikasikan sekolah.

Melihat dari kondisi Indonesia saat ini yang sedang mengalami pandemi covid-19 yang mengharuskan untuk mengurangi kegiatan yang menyebabkan perkumpulan banyak orang, maka website sekolah ini dapat menjadi solusi dari masalah dalam mempublikasikan sekolah. Publikasi sekolah yang sebelumnya dilakukan secara konvensional (poster, majalah, pengumuman melalui pengeras suara) yang tidak efektif, efisien dan membutuhkan banyak biaya. Oleh karena itu, selain karena keterbatasan akibat pandemic covid-19, website lebih efektif, efisien dan menghemat biaya. Diharapkan website sekolah menjadi solusi yang tepat untuk tetap terjalinnya hubungan sekolah dan masyarakat yang baik sehingga menciptakan kepercayaan publik terhadap sekolah tersebut.

PENUTUP

Simpulan

Humas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk menciptakan hubungan yang baik dengan masyarakat untuk memperoleh kepercayaan dan dukungan. Hubungan dengan masyarakat bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari kedua belah pihak, untuk itu apabila kegiatan humas dilaksanakan dengan baik, maka akan menghasilkan kerjasama yang baik pula. Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dapat menjadi layanan informasi yang dibutuhkan. Sistem informasi manajemen (SIM) yang sistematis, menarik dan terstruktur dengan baik akan menunjang hubungan yang baik dengan para *stakeholder* yang lebih efektif dan efisien. Website sekolah merupakan bagian dari sistem informasi manajemen (SIM) yang dapat dimanfaatkan sebagai media penghubung antara sekolah dengan masyarakat.

Website merupakan salah satu media internet yang berfungsi untuk menampilkan dan memperkenalkan profil sekolah secara online. Komponen informasi yang terdapat dalam website sekolah antara lain profil sekolah yang berisi visi misi sekolah, kurikulum sekolah,

informasi kelembagaan, informasi kepegawaian dan program-program sekolah. Selain itu, website ini dapat menjadi media komunikasi yang mendapatkan respon langsung dari masyarakat. Website ini menjadi pilihan yang tepat untuk menjadi alternatif dalam penyampaian informasi, media komunikasi dan media promosi sekolah, karena website dianggap menjadi media yang interaktif dan dinamis untuk menambah wawasan sekaligus eksistensi sekolah. Selain untuk mendapatkan eksistensi sekolah, dengan website yang menarik, maka menunjang kepercayaan publik terhadap sekolah.

Kesimpulan dari artikel ini yakni dalam masa pandemic covid-19 seperti saat ini, website sekolah memiliki peran penting dalam melaksanakan fungsi humas sebagai media publikasi sekolah. Website memiliki tiga fungsi yakni untuk media penyampaian informasi, menjalin komunikasi dan media promosi sekolah. Jika fungsi website tersebut terlaksana dengan baik maka terjalinnya hubungan yang harmonis antara sekolah dengan para *stakeholder* pendidikan, maka hal tersebut dapat menciptakan kepercayaan publik terhadap sekolah. Kepercayaan publik ini akan memudahkan sekolah menarik minat calon peserta didik baru untuk bersekolah di sekolah tersebut.

Saran

Mendapatkan kepercayaan publik atas sekolah bukan hanya peran humas sekolah, namun peran dari seluruh elemen sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, karyawan maupun siswanya. Untuk itu perlunya kesadaran bersama untuk menjalin komunikasi, menyampaikan informasi dengan para *stakeholde* sebagai bagian dari upaya sekolah untuk mendapatkan kepercayaan publik. Memanfaatkan sistem informasi manajemen berbasis website sekolah sebagai upaya untuk menyampaikan informasi, menjalin komunikasi dan promosi sekolah. Oleh karena itu website sekolah harus bersifat dinamis dan *update* dengan perkembangan sekolah yang ada sehingga dapat menarik simpati masyarakat dan tidak membosankan. Website sekolah juga harus aktif dalam memberikan tanggapan atas penilaian masyarakat, hal itu dapat menjadi bahan motivasi dan evaluasi bagi program-program selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrachman, O. (2001). *Dasar-Dasar Public Relation*. Bandung: Alumni.

Aji, H. & Andriyani, D. E. (2020). Public Relations Management in Building the Image of Schools in Senior High School. *Journal of The Community Development in Asia*, *3*(3), 1–6.

Akbar, G., & Tjendrowaseno, T. I. (2015). Website Profil Sekolah Sebagai Media Informasi Dan Promosi. *IJNS - Indonesian Journal on Networking and Security*, *4*(1), 37–41.

Álvarez, C. Á., & Inés-García, J. (2017). The management of schools' websites in Cantabria, Spain. *Research in Learning Technology*, *25*(1), 9.

Anggoro, M. L. (2001). *Teori Profesi Kehumasan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Anweh, G. I. & Hile, M. M. (2020). Websites and other Social Media Platforms as Digital Tools for Information Management of Universities in Benue State , Nigeria. *Ebonyi State University Journal of Mass Communication*, *7*(1), 1–8.

Eger, L., Egerová, D., & Pisoňová, M. (2018). Assessment of school image. *Center for Educational Policy Studies Journal*, *8*(2), 97–122.

Fadillah, A. (2013). Efektivitas Website SMAN 5 Samarinda Sebagai Media Komunikasi dan Informasi Siswa. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 113-124.

Gilleece, L., & Eivers, E. (2018). Primary school websites in Ireland: how are they used to inform and involve parents? *Irish Educational Studies*, *37*(4), 413-410.

Gu, L. (2017). Using school websites for home–school communication and parental involvement? *Nordic Journal of Studies in Educational Policy*, *3*(2), 133-143.

Gusliana, E., Alwi, H. & Khumaidi, A. (2020). Implementation Of Management Information System in the Integrated Islamic Basic School (SD IT) AL Ihya Kalirejo Based on Website. *JPGMI: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *6*(1), 40-47.

Harini, I. N. & Karwanto. (2014). Manajemen

Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, *4*(4), 8-20.

Hariri, H. (2016). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.

Hia, E. P. D., Prestiadi, D., Maisyaroh, Maghfiroh, S. I., & Oktaviani, V. M. (2020). The Use of Information and Communication Technology Through Website and Social Media as Public Relations Information Media. *Proceedings of the 2nd Early Childhood and Primary Childhood Education (ECPE 2020)*, *487*, 273.

Irawan, Y., Susanti, N., & Triyanto, W. A. (2016). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Website Untuk Penyampaian Informasi Sekolah Dan Media Promosi Kepada Masyarakat. *Simetris: Jurnal Teknik Industri, Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, *7*(1), 257.

Kokil, U., & Scott, S. (2017). Usability testing of a school website using qualitative approach. *VISIGRAPP 2017 - Proceedings of the 12th International Joint Conference on Computer Vision, Imaging and Computer Graphics Theory and Applications*, *2*, 55–64.

Ningsih, I. T. & Pramusinto, H. (2017). Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SMK YPE Sumpiuh Kab. Banyumas. *Economic Education Analysis Journal*, *6*(2), 408-420.

Prasojo, L. D. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Rahmat, A. (2016). *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.

Rochaety, E. (2006). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Simandjuntak, J. P. (2003). *Public Relation*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sofiyana, N. A., & Trihantoyo, S. (2016). Peran Hubungan Masyarakat Dalam Menjalin Kerjasama Guna Membangun Citra Sekolah (Studi Kasus di MAN Denanyar Jombang). *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, *3*, 1–9.

Solekhan. (2012). Rancang Bangun Website Sekolah Sebagai Media Interaksi Yang Lebih Komprehensif Antara Sekolah Dengan Masyarakat. *Jurnal Sains Dan Teknologi Muria Kudus*, *5*(2), 19.

Subandi, Syahidi, A. A., & Asyikin, A. N. (2018). Strategic Planning and Implementation of Academic Information System (AIS) Based on Website with D&M Model Approach. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, *407*(1), 8.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Suryosubroto, B. (2012). *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

Taddeo, C., & Barnes, A. (2014). The school website: Facilitating communication engagement and learning. *British Journal of Educational Technology*, *47*(2), 1-15.

Utari, R. (2013). Website Sebagai Media Humas Sekolah. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, *6*(2), 86.

Wiguna, A., Setiani, F., & Dennyanti, D. S. (2018). Peran Humas Dalam Membangun Citra SMKN 3 Sampit. *Jurnal Paedagogie*. 6 (2): 80-89.

Wiryotinoyo, M., Budiyono, H., Akhyaruddin, Setyonegoro, A., & Priyanto. (2020). Pemanfaatan Website sebagai Media Promosi dan Sumber Belajar di Sekolah Menengah. *Jurnal Abdi Pendidikan*, *01*(1), 4.

Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor.